

BAB IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

Keadaan umum Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya yang juga mencerminkan potensi yang dimiliki, dapat digambarkan sebagai berikut:

4.1 Letak Geografis

Wilayah Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya secara geografis memiliki posisi yang strategis, yaitu terletak pada $108^{\circ} 08' 38'' - 108^{\circ} 24' 02''$ BT dan $7^{\circ} 10' - 7^{\circ} 26' 32''$ LS di bagian utara wilayah Kota Tasikmalaya. Kecamatan Indihiang adalah salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kota Tasikmalaya, dengan batas-batas wilayahnya:

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Cipedes
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Cipedes
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Kecamatan Bungursari

4.2 Luas Wilayah

Kecamatan Indihiang merupakan pintu gerbang Kota Tasikmalaya dari arah utara. Wilayah Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya secara geografis memiliki posisi yang strategis, yaitu terletak di bagian utara wilayah Kota Tasikmalaya, dan merupakan pintu masuk dari arah Bandung Jakarta. Kedudukan dan jarak dari ibukota Propinsi Jawa Barat, Bandung, ± 105 km dan dari ibukota negara, Jakarta, ± 255 km melalui Tol Cikampek dan Tol Purbaleunyi.

Tabel 11. Luas Wilayah Administrasi Kecamatan Indihiang

No.	Kelurahan	Luas Wilayah(Km ²)	Ketinggian Di Atas Permukaan Laut (m dpl)
1.	Panyingkiran	0,740	425
2.	Parakannyasag	1,880	425
3.	Sirnagalih	1,110	425
4.	Indihiang	1,420	425
5.	Sukamajukidul	2,958	490
6.	Sukamajukaler	3,380	350
Jumlah	6 Kelurahan	11,488	2.540

Sumber : Biro Pusat Statistik Kota Tasikmalaya, 2020.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Tasikmalaya, Kecamatan Indihiang merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Tasikmalaya dan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kecamatan Bungursari dan Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya, maka Wilayah Administratif Kecamatan Indihiang meliputi enam Kelurahan yaitu Kelurahan Sukamajukaler, Kelurahan Sukamajukidul, Kelurahan Indihiang, Kelurahan Sirnagalih, Kelurahan Parakannyasag dan Kelurahan Panyingkiran dengan luas wilayah keseluruhan 11,488 km² dan ketinggian di atas permukaan laut 2.540 m dpl.

4.3 Kependudukan

Adapun kondisi kependudukan di wilayah Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya Tahun 2020, yaitu sebagai berikut :

Tabel 12. Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Rata-Rata Kepadatan Penduduk Tahun 2020

Kelurahan	Luas Daerah (Km ²)	Jumlah Penduduk (orang)	Rata-rata Kepadatan Penduduk Per Km ² (orang)
Panyingkiran	0,630	7.653	12.147
Parakannyasag	1,880	8.813	4.687
Sirnagalih	0,920	6.779	7.368
Indihiang	1,270	7.555	5.948
Sukamajukidul	2,900	8.435	2.908
Sukamajukaler	3,080	10.584	3.436
Jumlah	10,680	49.819	6.082

Sumber : Kecamatan Indihiang Dalam Angka 2020 (BPS KotaTasikmalaya)

Berdasarkan data pada Tabel 12, rata-rata kepadatan penduduk Kecamatan Indihiang pada Tahun 2020 adalah 6.082 jiwa/km², kepadatan penduduk tertinggi berada di Kelurahan Panyingkiran dengan kepadatan 12.147 jiwa/km² dan kepadatan terendah berada di Kelurahan Sukamajukidul dengan kepadatan 2.908 jiwa/km². Setelah diketahui luas daerah, maka dapat diperkirakan luas lahan pertanian yang ada di Kecamatan Indihiang pada setiap kelurahan, jumlahnya tidak akan melebihi luas daerah yang ada pada tabel 12 diatas.

4.4 Tenaga Kerja

Kondisi tenaga kerja di Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya Tahun 2020 dapat digambarkan berdasarkan mata pencaharian pokok penduduk yang dapat dilihat dari Tabel 13.

Tabel 13. Mata Pencaharian Pokok Penduduk Tahun 2020

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1.	PNS	1.257
2.	TNI	39
3.	POLRI	104
4.	Pensiunan	1.072
5.	Karyawan Swasta	4.373
6.	Karyawan BUMN	238
7.	Karyawan BUMD	67
8.	Wiraswasta	5.526
9.	Petani/Pekebun	1.792
10.	Buruh Tani	2.367
11.	Peternak	332
12.	Mengurus Rumah Tangga	11.692
13.	Pelajar/Mahasiswa	11.042
14.	Tidak bekerja/penganggur	9.918
Jumlah		49.819

Sumber: Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, 2020.

Berdasarkan data pada Tabel 13, penduduk di Kecamatan Indihiang yang bermata pencaharian sebagai petani atau pekebun ada sebanyak 1.792 orang sedangkan buruh tani lebih banyak yaitu 2.367 orang. Menurut Abdul Rodjak (2006) Petani adalah orang yang bekerja sebagai tani dan dia memiliki sawah atau lahan untuk digarap, yang kemudian akan memperoleh keuntungan dari hasil panen sawah tersebut, sedangkan buruh tani adalah orang yang bekerja sebagai tani dan dia bekerja untuk sawah orang lain, yang nantinya akan memperoleh upah dari sang pemilik sawah.

4.5 Pertanian

Penggunaan lahan di Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya didominasi oleh kegiatan di sektor pertanian dengan persentase 71 persen, yang mencakup penggunaan lahan untuk sawah, pekarangan, tegalan atau kebun, hutan rakyat dan kolam atau empang.

Tabel 14. Rincian Penggunaan Luas Lahan Sawah di Kecamatan Indihiang

No.	Kelurahan	Luas lahan sawah (Ha)				Jumlah
		Teknis	Setengah teknis	Irigasi sederhana	Tadah hujan	
1.	Indihiang	10,760	19,846	0	3,874	34,48
2.	Panyingkiran	0	6,0	0	0	6
3.	Parakannyasag	82,73	16,93	0	0	98,66
4.	Sirnagalih	13,11	25,52	0	0	38,63
5.	Sukamajukidul	123,08	0	0	2,80	125,88
6.	Sukamajukaler	63	39,59	0	3,00	105,59
Jumlah		292,68	106,886	0	9,674	409,24

Sumber : Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Indihiang, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 14, menunjukkan bahwa penggunaan luas lahan sawah di Kecamatan Indihiang dominan merupakan sawah berpengairan teknis yaitu sebanyak 292,68 ha. Sawah berpengairan teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis yaitu jaringan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dengan mudah. Biasanya jaringan semacam ini terdiri dari saluran primer (induk) dan sekunder serta tersier. Lahan pertanian yang digunakan paling sedikit yaitu sawah tadah hujan dengan luas 9,674 ha. Sawah tadah hujan merupakan lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan (tidak mempunyai sistem pengairan).

Tabel 15. Rincian Penggunaan Luas Lahan Darat dan Bukan Sawah di Kecamatan Indihiang

No.	Kelurahan	Lahan Darat dan Bukan Sawah (Ha)				Jumlah
		Lahan Kering			Lain-lainnya Kolam/Empang	
		Pekarangan	Tegal/ Kebun	Ditanam pohon/hutan Rakyat		
1.	Indihiang	8	2,64	0	12,47	107,533
2.	Panyingkiran	0	0	0	2,79	67,8
3.	Parakannyasag	6,352	1,14	0	17,32	89,025
4.	Sirnagalih	0	0	1,56	5,56	73,58
5.	Sukamajukidul	1,01	0	0	12,32	101,83
6.	Sukamajukaler	0	10,55	0	22,75	232,61
Jumlah		15,362	14,33	1,56	73,21	672,378

Sumber : Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Indihiang, 2020.

Berdasarkan data pada Tabel 15 menunjukkan bahwa penggunaan luas lahan pertanian di Kecamatan Indihiang selain merupakan lahan sawah juga merupakan

lahan darat dan bukan sawah. Kolam atau empang merupakan lahan bukan sawah terluas yaitu 73,21 ha. Kolam adalah tempat yg berisi air yg dibuat untuk berenang atau untuk pemancingan, sedangkan empang adalah hampir serupa dengan kolam renang untuk penampungan ikan. Luas lahan bukan sawah (lahan kering) terendah digunakan untuk tegal atau kebun dengan luas 14,33 ha. Tegal atau kebun adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

Tabel 16. Jumlah Gapoktan dan Kelompok Tani beserta Sub Sektor Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya Tahun 2021

No.	Kelurahan	Nama Gapoktan	Kelompok Tani	Sub Sektor	
				Pangan	Hortikultura
1.	Panyingkiran	Tenjo Asih	Tenjo Asih	√	√
2.	Parakannyasag	Sumber Tani	Tani Mukti I	√	√
			Tani Mukti II	√	√
			Tani Mukti III	√	√
			Tani Mukti IV		√
3.	Sirnagalih	Sinar Tani	Sinar Tani I	√	
			Sinar Tani II	√	√
			Sinar Tani III	√	√
			Saung Galih		√
4.	Indihiang	Sadar Bakti	Sadar Bakti I	√	√
			Sadar Bakti II	√	√
			Sadar Bakti III	√	
5.	Sukamajukidul	Mulya Tani	Tanjung Mekar	√	√
			Sinar Jaya	√	
			Giri Mukti	√	
			Mekar Wangi	√	√
6.	Sukamajukaler	Sinar Mukti	Alhidayah	√	
			Sinar Mekar	√	
			Sangkan Mukti	√	√
			Padasuka	√	
			Luhur Darajat	√	
			Mekar Jaya	√	√
Jumlah	6	6	22	20	14

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 16, menunjukkan bahwa di Kecamatan Indihiang terdapat enam Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani), 22 Poktan (Kelompok Tani) yang diantaranya ada subsektor pangan dan hortikultura. Dari 22 kelompok tani ada 20 kelompok tani yang termasuk dalam sub sektor pangan dan 14

kelompok tani yang termasuk dalam sub sektor hortikultura. Sub sektor pangan menjadi subsektor pertanian yang paling mendominasi di Kecamatan Indihiang karena luas lahan pertaniannya banyak digunakan untuk lahan sawah yaitu sawah berpengairan teknis, setengah teknis dan tadah hujan dengan jumlah luas lahan 409,24 ha. Pertanian tanaman pangan meliputi padi – padian, jagung, ubi – ubian dan kacang – kacangan. Di Kecamatan Indihiang masyarakatnya kebanyakan mengkonsumsi beras sebagai bahan makanan pokok, sehingga petani di Kecamatan Indihiang mendominasi pada sub sektor tanaman pangan dengan komoditas padi.

